

***THE VALUE OF FOOD & BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN THE 2018-2022 PERIOD AS
INFLUENCED BY PROFITABILITY RATIOS, ACTIVITY RATIOS, AND
LEVERAGE RATIOS***

**NILAI PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2018-2022 YANG DIPENGARUHI OLEH
RASIO PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN
RASIO LEVERAGE**

Dimas Akendy¹, Kumba Digdowiseiso²

Program Studi S1 Manajemen, Universitas Nasional^{1,2}

kumba.digdo@civitas.unas.ac.id¹

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return On Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio on Price Book Value. The population in this study are Food & Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling in this study used a purposive sampling technique in order to obtain a sample of 26 with each period of 5 years. The data that can be obtained in this study is 130 data resulting from the number of samples multiplied by the period. The analytical method of this study uses panel data regression with the STATA Statistics application version 17. Partially, the results of this study indicate that Return On Assets has a negative and significant effect on Price Book Value. Current Ratio has a negative and significant effect on Price Book Value, and Debt to Asset Ratio has a positive but not significant effect on Price Book Value. Simultaneously Return On Assets, Current Ratio, and Debt to Asset Ratio have a significant effect on Price Book Value.

Keywords: *Return On Assets; Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Price Book Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio* terhadap *Price Book Value*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 26 dengan masing-masing periode 5 tahun. Data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 130 data hasil dari banyaknya sampel dikali dengan periode. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan aplikasi *STATA Statistic* versi 17. Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value*. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Price Book Value*. Secara simultan *Return On Assets, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Kata Kunci: *Return On Assets; Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Price Book Value*

PENDAHULUAN

Di Indonesia khususnya Perusahaan *Food & Beverage* tentunya

menginginkan perusahaannya mendapatkan keuntungan yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan ialah perihal yang sangat berarti untuk perseroan. Perihal ini bisa ditandai dengan meningkatnya harga saham di pasar. Harga saham yang mahal membuat nilai perseroan pula besar, serta tingkatkan keyakinan pasar tidak cuma pada kinerja industri dikala ini namun pula pada prospek industri di masa depan (Sondokan, 2019).

Perihal ini disebabkan nilai industri ialah cerminan baik buruknya manajemen dalam mengelola kekayaannya, perihal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan serta aspek non keuangan ialah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Industri yang mempunyai nilai industri yang besar pastinya mempunyai banyak keuntungan ataupun keuntungan untuk industri itu sendiri, salah satunya merupakan akses yang gampang buat mendapatkan pembiayaan dari pasar modal serta lembaga keuangan, ataupun industri memperoleh harga jual yang besar kala industri tersebut dijual ataupun di *merger*.

Nilai perusahaan merupakan hasil dari keputusan keuangan mengenai keputusan investasi, keputusan keuangan dan kebijakan dividen. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan tinggi, sehingga pemegang saham mau menanamkan modalnya

pada perusahaan. Dalam teori sinyal dikatakan sebenarnya beban investasi oleh investor memberikan sinyal positif tentang perkembangan masa depan perusahaan, guna meningkatkan nilai perusahaan.

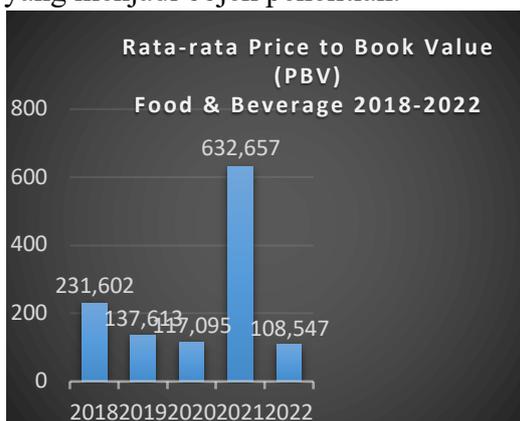
Faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dapat digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu faktor *investment* dan faktor *financing*. *Investment factor* dapat terbagi lagi menjadi 2 (dua) yaitu profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset. Sedangkan, *financing factor* terbagi lagi menjadi 2 (dua) yaitu kebijakan hutang dan likuiditas. Sedangkan *leverage* sendiri dapat mempengaruhi profitabilitas karena *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011).

BEI, salah satu pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), mengkategorikan saham berdasarkan industri dan jenis industri, yang mencakup perusahaan manufaktur di industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi sendiri terdiri dari lima subsektor, yaitu subindustri *food & beverage*, subindustri rokok, subindustri farmasi, subindustri kosmetik dan perlengkapan rumah tangga, subindustri peralatan rumah tangga dan lainnya. (www.sahamok.com).

Industri *Food & Beverage* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan serta minuman. Persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat. Hal ini terlihat dari waktu ke waktu semakin banyak perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Masyarakat mungkin membutuhkan perusahaan ini untuk menjadi menguntungkan di masa sekarang dan di masa depan. Alasan memilih sektor makanan dan minuman adalah karena saham-saham ini paling tahan terhadap krisis mata uang atau

ekonomi dibandingkan dengan sektor lain, karena bagaimanapun juga, krisis atau tidak, akan tetap dibutuhkan pada beberapa produk makanan dan minuman. Karena produk ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat di seluruh Indonesia (Petter, 2001).

Untuk penjelasannya penulis menyajikan data *Price Book Value* (PBV) Perusahaan *Food & Beverage* yang menjadi objek penelitian.



Gambar 1. Rata-rata *Price Book Value* pada perusahaan *Food & Beverage* Tahun 2018-2022.

Sumber: www.finance.yahoo.com (Data diolah, 2023)

Pada gambar 1 menyatakan bahwa PBV yang dihasilkan masing-masing semua perusahaan cenderung mengalami fluktuasi pada perusahaan *Food & Beverage* khususnya periode 2018-2022. bisa dilihat pada gambar diatas dimana pada periode 2018-2020 perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dimana rata-rata PBV tahun 2018 sebesar 231,602. tahun 2019 menurun sebesar 137,613. dan di tahun 2020 menurun sebesar 117,095, sedangkan di tahun 2021 perusahaan *Food & Beverage* mengalami kenaikan yang sangat signifikan yakni rata-rata PBV sebesar 632,657 dan juga di tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan juga yakni rata-rata PBV sebesar 108,547.

hal itu bisa terjadi dikarenakan perusahaan sering mengalami kerugian sehingga perusahaan tersebut banyak kehilangan asset. dari beberapa perusahaan mengalami fluktuasi yang terlalu signifikan pertahunnya. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai variabel independen, sedangkan *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen. Sampel didapat dari perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas masa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
3. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap

Price Book Value (PBV) pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2017) data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross-sectional*. Data deret waktu adalah data yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang akan diamati dalam suatu satuan pengamatan selama periode waktu tertentu. Sedangkan data *cross sectional* adalah data observasi dari beberapa observasi pada waktu tertentu.

Populasi merupakan kumpulan dari setiap objek atau subjek yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, dapat berupa individu, atau kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi yang akan diteliti ini adalah 32 perusahaan pada bidang *Food & Beverage* yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu metode yang berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti. Ada beberapa kriteria tertentu yang dibuat peneliti.

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pengarsipan dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas/independent, variabel terikat/dependen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Return On Assets, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*. Untuk variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value*. Variabel dan indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	<i>Return On Assets</i> (X1)	<i>Retrun On Assets</i> (ROA) mneurut Kasmir (2016:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (<i>Return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakana dalam perusahaan.	ROA, Total Utang Total Asset	Rasio
2.	<i>Current Ratio</i> (X2)	Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (<i>Current Ratio</i>) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang akan jatuh tempo ketika dibayar secara keseluruhan.	CR, Asset Lancar Utang Jangka Pendek	Rasio
3.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (X3)	Menurut Hery (2016:166) <i>Debt To Asset Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan aset.	DAR, Total Utang Total Asset	Rasio
4.	<i>Price Book Value</i> (Y)	Menurut Rivai, dkk (2013:163) <i>Price Book Value</i> (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham <i>Undervalued</i> atau <i>Overvalued</i> . Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value.	PBV, Harga Saham Nilai Buku Saham	Rasio
No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	<i>Return On Assets</i> (X1)	<i>Retrun On Assets</i> (ROA) mneurut Kasmir (2016:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (<i>Return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakana dalam perusahaan.	ROA, Total Utang Total Asset	Rasio
2.	<i>Current Ratio</i> (X2)	Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (<i>Current Ratio</i>) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang akan jatuh tempo ketika dibayar secara keseluruhan.	CR, Asset Lancar Utang Jangka Pendek	Rasio

3.	<i>Debt to Asset Ratio (X3)</i>	Menurut Hery (2016:166) <i>Debt To Asset Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan aset.	DAR, Total Utang Total Asset	Rasio
4.	<i>Price Book Value (Y)</i>	Menurut Rivai, dkk (2013:163) <i>Price Book Value (PBV)</i> adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham <i>Undervalued</i> atau <i>Overvalued</i> . Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis <i>book value</i> .	PBV, Harga Saham Nilai Buku Saham	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum hasil pencarian dalam kaitannya dengan objek penelitian yaitu perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Pencarian meliputi hubungan antara *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* terhadap *Price Book Value (PBV)*.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Min	Max	Std. Deviasi
PBV	9,43	-3,47	556,45	49,40
ROA	0,17	0,00	8,30	0,73
CR	3,92	0,01	98,63	10,19
DAR	0,66	0,06	16,81	1,62

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai rata-rata (*Mean*) Variabel *Return On Assets (ROA)* sebesar 0,17 dengan angka minimum sebesar 0,00 dan angka maksimum sebesar 8,30 serta angka standart deviasinya sebesar 0,73. Nilai rata-rata (*Mean*) Variabel

Current Ratio (CR) sebesar 3,92 dengan angka minimum sebesar 0,01 dan angka maksimum sebesar 98,63 serta angka standart deviasinya sebesar 10,19. nilai rata-rata (*Mean*) Variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)* sebesar 0,66 dengan angka minimum sebesar -0,06 dan angka maksimum sebesar 16,81serta angka standart deviasinya

sebesar 1,62. nilai rata-rata (*Mean*) Variabel *Price Book Value (PBV)* sebesar 9,43 dengan angka minimum sebesar -3,47 dan angka maksimum sebesar 556,45 serta angka standart deviasinya sebesar 49,40.

Tabel 2. Uji Chow Test

Prob > F	<i>a</i>
0,0454	0,05

H_0 : Model *OLS*

H_1 : Model *FE*

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam Uji *Chow Test* menunjukkan probabilitas di angka 0,04 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dari Uji *Chow Test* ini disarankan untuk menggunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 3. Uji Lagrange Multiplier Test

Prob > Chibar2	<i>a</i>
0,0380	0,05

H_0 : Model *OLS*

H_1 : Model *RE*

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, nilai dari probabilitas adalah 0,03 $< 0,05$. Artinya bahwa hasil diatas H_0 ditolak, sehingga model yang terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Dari hasil yang diperoleh maka peneliti akan melanjutkan pengujian akhir dengan menggunakan uji *Hausman Test*.

Tabel 4. Uji Hausman Test

Prob > Chi2	<i>a</i>
0,9916	0,05

H_0 : Model *RE*

H_1 : Model *FE*

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, nilai dari probabilitas *Chi-Square* adalah 0,99 $> 0,05$. Artinya bahwa hasil diatas H_0 di terima, sehingga model yang terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF
ROA	1,26	0,79
CR	1,26	0,79
DAR	1,00	1,00
Mean VIF	1,18	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil mean VIF pada variabel bebas diatas, yakni VIF 1,18 < 10 dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Prob>Chi2	<i>a</i>
0,0380	0,05

H₀ : Tidak ada masalah Heteroskedastisitas

H₁ : Ada Masalah Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka uji tersebut menerima H₁ yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas karena nilai *P-Value* sebesar 0,03 < 0.05. Namun, karena menggunakan *Random Effect Model* yang mana menggunakan perhitungan berdasarkan prinsip *General Least Square* (GLS), bukan *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil, maka jika ada pelanggaran asumsi ini dapat diabaikan sebab GLS telah kebal terhadap pelanggaran asumsi tersebut.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Prob > F	<i>a</i>
0,0000	0,05

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (Prob > F) sebesar 0,00 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi.

Namun, karena model menggunakan *Random Effect Model* yang mana menggunakan perhitungan berdasarkan prinsip *General Least Square* (GLS), bukan *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil, maka jika ada pelanggaran pada asumsi ini dapat diabaikan sebab GLS telah kebal terhadap pelanggaran asumsi tersebut.

Tabel 8. Perbandingan Hasil Model Estimasi

Price Book Value (Y)	Model	
	Random Effect (1)	Random Effect (2)
Return On Assets (X1)	-0,95 (0,60)	-0,65*** (0,21)
Current Ratio (X2)	-0,05 (0,10)	-0,04*** (0,01)
Debt to Asset Ratio (X3)	-0,33** (0,14)	0,006 (0,13)
Cons	10,05* (5,83)	1,56*** (0,58)
Prob > F	0,03	0,00
(RE) Between R-Squared	0,006	1,00
(RE) Overall R-Squared	0,001	0,29
Observation	130	130
Group	26	26
Company FE	No	Yes

Notes :

- Tanda (*) Signifikan pada taraf 0,10 (10%)
- Tanda (**) Signifikan pada taraf 0,05 (5%)
- Tanda (***) Signifikan pada taraf 0,01 (1%)
- Tanda dalam kurung adalah standard-F error

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dalam pengujian sebelumnya yakni pada uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model *Random Effect* terbukti mengalami adanya permasalahan

heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pelanggaran terhadap uji asumsi klasik menjadikan hasil estimasi akan diragukan validitasnya sehingga akan menghasilkan analisa yang salah. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 1,56 + (-0,65) + (-0,04) + 0,006 + e$$

Keterangan :

- α : Koefisien dan constanta $\rightarrow 1,56$
- $\beta_1 ROA_{it}$: Koefisien beta variabel *Return On Assets* $\rightarrow -0,65$
- $\beta_2 CR_{it}$: Koefisien beta variabel *Current Ratio* $\rightarrow -0,04$
- $\beta_3 DAR_{it}$: Koefisien beta variabel *Debt to Asset Ratio* $\rightarrow 0,006$

Tabel 9. Uji F Simultan

Observation	130
Wald Chi2	6,2
Prob > Chi2	0,00

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas, Nilai Wald Chi2 sebesar 6,2 dan *P-Value* atau Prob > Chi2 sebesar 0,00 < 0,05 dimana nilai F hitung 6,2 > F tabel 2,67. Maka tolak H_0 atau yang berarti secara simultan variabel independen sama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

Observation	130
R-Squared (Between)	1,00
R-Squared (Overall)	0,29
Prob > F	0,00

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang disajikan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa R-Squared(*Between*) sebesar 1,00 dan R-Squared(*Overall*) sebesar 0,29. Hal ini berarti bahwa 29% dimana PBV dapat

dijelaskan oleh ROA, CR, DAR, sedangkan sisanya 71% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Tabel 11. Uji t parsial

Varia bel	Coef ficie nt	Std. Error	Z	Prob. > z	Keputusan	Hipotesis
ROA	-0,65	0,21	-3,07	0,002	< 0,05	Tolak H_0
CR	-0,04	0,01	-3,38	0,001	< 0,05	Tolak H_0
DAR	0,006	0,13	0,05	0,962	> 0,05	Terima H_0
Cons	1,56	0,58	2,68	0,007		

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil dari *Retrun On Assest* memiliki nilai t hitung sebesar -3,07 < t tabel yaitu 1,97. Dan dapat dilihat pada tabel 4.15 bahwa nilai Prob.>|z| sebesar 0,002 < 0,05 artinya variabel *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price Book Value*.

Kemudian bisa dilihat dari nilai koefisien dimana *Return On Assets* memiliki nilai sebesar -0,65 maka variabel *Return On Assets* dapat menjelaskan terhadap variabel *Price Book Value* sebesar -0,65 atau bisa juga diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Return On Assets* dapat mengakibatkan penurunan pada variabel *Price Book Value* sebesar -65,35%. Nilai koefisien sebesar -0,65 dapat diartikan bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh negatif terhadap *Price Book Value*. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpegaruh negatif namun signifikan terhadap *Price Book Value*.

Hasil dari *Current Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar -3,38 < t tabel yaitu 1,97. Dan dapat dilihat pada tabel 4.15 bahwa nilai Prob.>|z| sebesar 0,002 < 0,05 artinya variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price Book Value*.

Kemudian bisa dilihat dari nilai koefisien dimana *Current Ratio* memiliki nilai sebesar -0,04 maka variabel *Current Ratio* dapat menjelaskan terhadap variabel *Price Book Value* sebesar -0,04 atau bisa juga diartikan bahwa setiap kenaikan satu

satuan variabel *Current Ratio* dapat mengakibatkan penurunan pada variabel *Price Book Value* sebesar -4,45%. Nilai koefisien sebesar -0,04 dapat diartikan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Price Book Value*. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Price Book Value*.

Hasil dari *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar $0,05 < t$ tabel yaitu 1,97. Dan dapat dilihat pada tabel 4.15 bahwa nilai $\text{Prob.} > |z|$ sebesar $0,96 > 0,05$ artinya variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel *Price Book Value*.

Kemudian bisa dilihat dari nilai koefisien dimana *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai sebesar 0,006 maka variabel *Debt to Asset Ratio* dapat menjelaskan terhadap variabel *Price Book Value* sebesar 0,006 atau bisa juga diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Debt to Asset Ratio* dapat mengakibatkan penurunan pada variabel *Price Book Value* sebesar 0,6%. Nilai koefisien sebesar 0,006 dapat diartikan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Price Book Value*. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Price Book Value*

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value*. Hal ini berarti tidak mendukung hipotesis

pertama (H₁). hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Digdowiseso, K., & Rianasari, Y. (2023).

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. *Return On Assets* yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang baik, sehingga nilai yang diberikan oleh pasar tercermin dari harga saham perusahaan yang pada gilirannya menghasilkan nilai yang baik bagi perusahaan. H₁: *Return On Assets* Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price Book Value*

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*. Hal ini berarti mendukung hipotesis kedua (H₂), maka hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Kartikasari, E. (2022).

Hasil ini mengindikasikan bahwasannya *Current Ratio* dapat dijadikan indikator untuk menentukan besarnya nilai perusahaan, hal ini dikarenakan aset lancar menghasilkan imbal hasil yang tinggi dibandingkan dengan aset tetap. H₂: *Current Ratio* berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Price Book Value*

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Hal ini berarti tidak mendukung hipotesis pertama (H_3) yang merupakan hasil penelitian dari Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022).

Perusahaan dengan struktur aset yang besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah yang lebih besar karena ukurannya, dan perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih mudah ke pembiayaan. Lebih banyak kewajiban daripada aset berarti perusahaan mungkin tidak dapat membayar kewajibannya dengan aset yang dimiliki selama periode likuidasi. H_3 : *Debt to Asset Ratio* Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Price Book Value.

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan *Food & Beverage* yang diperdagangkan secara publik selama periode 2018-2022. Hasil uji F yang ditunjukkan pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,2 dan F tabel dengan ($N=130$, $k=4$, $\alpha=0,05$ (5%)) diketahui sebesar 2,67.

Misalkan hasil F hitung dibandingkan dengan F tabel, maka F hitung 6,2 dan F tabel 2,67 dengan taraf signifikansi 5% maka $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2018. - 2022 dan kriteria penerimaan ditolak. Maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rosyid, A., & Yasir, Z. (2023) menyimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Assets Ratio* (DAR) terhadap *Price Book Value* (PBV) perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2018 - 2022. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebagai variabel independen dan *Price Book Value* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini adalah Variabel *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

Price Book Value perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Price Book Value* perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama 2018-2022. Variabel *Debt To Assets Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value* perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022. Secara serentak *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* emiten *Food & Beverage* Indonesia periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 415-426.
- Bait, V. R., & Hakim, A. D. M. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perseroan. *Financial Marketing Operational Human Resources*, 1(01).
- Damodar, N. (2013). Gujarati and Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195-198.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Digdowniseiso, K. (2017). Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis.
- Digdowniseiso, K., & Putri, F. A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).
- Digdowniseiso, K., & Rianasari, Y. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Ukuran Perusahaan, dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2753-2764.
- Fazrian, W., & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi BEI di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1841-1848.
- Ghozali, I (2018). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th edition). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. (2009). *Basic Econometrics* Mc Graw-Hill International Edition.
- Handayani, F. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan Yang Listing Di BEI Periode 2010-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137-145.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In *Prosiding Seminar*

- Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 339-351).
- Imaduddin, A., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Non-Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Indriyani, D. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Smart*, 1(2), 001-011.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Ardana, Y., Sunandes, A., & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 168-177.
- Kartikasari, E. (2022). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Karyatun, S., & Ardhana, A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 9. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, A., & Setyawan, Y. (2017). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi belanja daerah di provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi*, 2(01), 1-11.
- Liza, N. K. A. C. D., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 173-187.
- Marceline, L., & Harsono, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-3), 226-236.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Adab.
- Nurwulandari, A. (2020). The Effect of Solvency, Profitability, and Working Capital on Firm Value: Case Studies on Industrial Companies in IDX 2015-2019. *International Journal of Science and Society*, 2(3), 356-363.
- Pasaribu, P. R. (2019). *Pengaruh struktur modal, earning per share, return on asset dan kebijakan dividen terhadap nilai*

- perusahaan (Doctoral dissertation, Rezeki Pasaribu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Pourali, M. R., & Arasteh, F. (2013). A theoretical study of relationship between liquidity, corporate governance and firm value. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, 4 (4), 943, 951.
- Prawironegoro, D., Purwanti, A., & Utari, D. (2014). Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan.
- Putra, D. A., & Nurdiansyah, D. H. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2134-2147.
- Ratnasari, F., & Utiyati, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(2).
- Riny, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 139-150.
- Rosyid, A., & Yasir, Z. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Debt To Equity Terhadap Price Book Value (Studi kasus pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *Nusantara Hasana Journal*, 2(9), 109-114.
- Satria, D. (2018). Panel Data With Stata. Tersedia di: https://www.researchgate.net/profile/Dias_Satria3/publication/326394644_Modul_panel_data_dengan_menggunakan_STATA/links/5b49a5780f7e9b4637d5f9be, 9.
- Sinaga, V. K., Sari, S. I., Halim, E., & Sisilia, M. (2021). Pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 799-808.
- Singapurwoko, A., & El-Wahid, M. S. M. (2011). The impact of financial leverage to profitability study of non-financial companies listed in Indonesia stock exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 32(32), 136-148.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9-16.
- Sondokan, N. V., Koleangan, R. A., & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4).
- Sugiyono, (2015). Statistika Untuk Penelitian. Bandung CV Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: CV. Alfabeta.
- Susetyowati, I., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta:Ekonesia.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Yitnosumarto, S. (1990). *Percobaan: Perancangan, analisis dan interpretasinya*. PT Gramedia Pustaka Utama.